MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 23 No 3 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

LAPORAN KASUS: PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL RAMUAN JAMU PADA NY. W DENGAN HIPERKOLESTEROLEMIA DI MUJARAB HERBAL SRAGEN

Mutiara Khorunni'mah[1], Sigit Tri Ambarwanto[2]
[12]Poltekkes Kemenkes Surakarta
E-mail: mutiarakhoirunnimah01@gmail.com, sigittriambarw@gmail.com

Abstract

Cholesterol is a lipid that is important for several physiological functions, However high cholesterol can lead to hypercholesterolemia and increase the risk of cardiovascular disease. Based on a preliminary study conducted at Mujarab Herbal Sragen, there were 32 patients with high cholesterol who visited from January to August 2024. The aimed of the study was to find out the traditional health services for Mrs. W by using herbal in Mujarab Herbal Sragen. This research method is carried out on case reports including assessment, problem determination, planning, implementation, and evaluation on patients. The results of the study, data was obtained on Mrs. W at the age of 52 years with complaints of pain in the nape of the neck for approximately 1 month, easily feeling tired, often feeling tingling in the right hand in the finger area. The results of the examination showed a total cholesterol level of 232 mg/dL. An etic diagnosis of the patient was found to be hypercholesterolemia. The planning given to Mrs. W is by providing herbal and health education. Mrs. W were given herbal capsules containing galangal and bay leaves. The results of the evaluation carried out on Mrs. W for one visit said that after drinking herbal, there was an improvement in the patient's health, characterized by a reduction in complaints of pain; However, the tingling sensation is still there. In addition, the patient's total cholesterol level decreased to 219 mg/dL. This data shows that traditional herbal treatment can lower high cholesterol levels.

***Keywords**: cholesterol; herbal concoction; health education*

Abstrak

Kolesterol merupakan lipid yang penting untuk beberapa fungsi fisiologis, namun kolesterol yang tinggi dapat menyebabkan kolesterol tinggi dan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Berdasarkan Studi Pendahuluan yang telah dilakukan di Mujarab Herbal Sragen pasien dengan kolesterol tinggi yang berkunjung pada bulan Januari sampai Agustus 2024 terdapatsebanyak 32 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelayanan kesehatan tradisional pada Ny. W dengan menggunakan ramuan jamu di Mujarab Herbal Sragen. Metode penelitian ini dilakukan pada laporan kasus

Article history
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026
Plagirism checker no 234.8576

Copyright : Author
Publish by : Nutricia

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 23 No 3 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

meliputi pengkajian, penentuan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada pasien. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data pada Ny. W, umur 52 tahun dengan keluhan pegal di area tengkuk kurang lebih 1 bulan, mudah merasa lelah, sering merasa kesemutan pada tangan kanan di area jari-jari yang dikarenakan adanya riwayat makan berlemak. Hasil pemeriksaan menunjukkan kadar kolesterol total 232 mg/dL. Diagnosa etik dan emik menunjukkan bahwa pasien mengalami kolesterol tinggi. Perencanaan yang diberikan pada Ny. W yaitu dengan pemberian ramuan jamu dan pendidikan kesehatan terkait pola hidup penderita kolesterol tinggi. Tindakan yang diberikan pada Ny. W yaitu dengan pemberian kapsul herbal yang berisi lengkuas dan daun salam. Hasil evaluasi yang dilakukan pada Ny. W sebanyak satu kali kunjungan mengatakan bahwa setelah minum ramuan jamu menunjukkan adanya perbaikan kesehatan pasien ditandai dengan berkurangnya keluhan rasa pegal, rasa kesemutan masih ada dan kadar kolesterol.

Kata Kunci: kolesterol; ramuan herbal; pendidikan kesehatan

PENDAHULUAN

Kolesterol diperlukan untuk fungsi biologis, tetapi kadar tinggi (hiperkolesterolemia) memicu aterosklerosis dan penyakit jantung. Di Indonesia, prevalensi kolesterol tinggi pada usia ≥18 tahun mencapai 35%. Terapi statin sering digunakan namun memiliki efek samping pada otot dan hati. Penggunaan jamu tradisional menawarkan alternatif yang lebih aman, dengan bahan seperti daun jati belanda, bengle, dan daun salam yang diyakini efektif. Penelitian ini bertujuan melaporkan efektivitas ramuan tradisional di Mujarab Herbal Sragen dalam menurunkan kadar kolesterol.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kolesterol dan Hiperkolesterolemia

Kolesterol merupakan senyawa lemak kompleks yang disintesis dalam tubuh (terutama di hati) dan berasal dari makanan. Meskipun penting untuk fungsi biologis, kadar kolesterol yang melebihi normal (>200 mg/dL) dikategorikan sebagai hiperkolesterolemia, yang menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskular seperti jantung koroner dan stroke. Kolesterol terbagi menjadi LDL ("kolesterol jahat"), HDL ("kolesterol baik"), dan trigliserida. Kondisi hiperkolesterolemia dapat disebabkan oleh faktor genetik (primer) atau gaya hidup tidak sehat (sekunder), seperti pola makan tinggi lemak, obesitas, kurang aktivitas fisik, merokok, dan stres.

Gejala dan Komplikasi

Gejala klinis hiperkolesterolemia yang umum dirasakan pasien meliputi rasa pegal di tengkuk atau bahu, sering merasa lelah, kesemutan pada ekstremitas, hingga nyeri dada. Jika tidak

ditangani, kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi serius seperti pembentukan plak kolesterol pada arteri, penyakit jantung, stroke, hingga disfungsi ereksi.

Penatalaksanaan

Penatalaksanaan hiperkolesterolemia dilakukan melalui dua pendekatan:
Non-Farmakologi: Perbaikan pola hidup, meliputi peningkatan aktivitas fisik, diet rendah lemak jenuh (tinggi serat), dan penghentian kebiasaan merokok.
Farmakologi: Penggunaan obat sintetis seperti statin dan resin penukar anion.

Pelayanan Jamu dan Ramuan Herbal

amu didefinisikan sebagai obat tradisional berbahan alami yang diwariskan secara turun-temurun untuk kesehatan. Di Mujarab Herbal Sragen, ramuan untuk kolesterol tinggi umumnya terdiri dari simplisia: **Bengle** (*Zingiber zerumbet*), **Daun Jati Belanda** (*Guazuma ulmifolia*), **Daun Kemuning** (*Murraya paniculata*), **Rimpang Laos** (*Alpinia galanga*), dan **Daun Salam** (*Syzygium polyanthum*).

Bahan-bahan tersebut mengandung senyawa fitokimia seperti flavonoid, saponin, tanin, dan minyak atsiri yang berfungsi sebagai antioksidan, anti-inflamasi, dan agen penurun kadar kolesterol dengan menghambat enzim HMG-CoA reduktase serta meningkatkan ekskresi lemak.

Proses Pelayanan Jamu

Proses pelayanan kesehatan tradisional jamu dilakukan secara sistematis mengikuti standar profesi yang meliputi:

1. **Pengkajian:** Pengumpulan data (anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang/TTV).
2. **Penentuan Masalah:** Perumusan kebutuhan pasien melalui diagnosis etik (objektif) dan emik (subjektif/keluhan).
3. **Perencanaan:** Penyusunan rencana tindakan pemberian ramuan dan pendidikan kesehatan.
4. **Implementasi:** Pelaksanaan pemberian ramuan jamu dan edukasi gizi.
5. **Evaluasi:** Penilaian hasil tindakan menggunakan pendekatan SOAP untuk menentukan keberhasilan atau langkah lanjut pelayanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain laporan kasus untuk mendalami fenomena kesehatan pada situasi yang spesifik dan berkonteks khusus. Penelitian dilaksanakan di Mujarab Herbal Sragen selama periode November 2024 hingga Maret 2025 dengan fokus pada pasien yang mengalami gangguan kadar kolesterol tinggi. Populasi dalam penelitian ini mencakup pasien baru maupun pasien lama yang melakukan kontrol ulang di tempat tersebut, dengan pemilihan informan sebanyak satu orang yang telah memenuhi kriteria inklusi, yaitu pasien dengan diagnosis hiperkolesterolemia, berusia 30–65 tahun, tidak memiliki gangguan komunikasi atau mental, serta bersedia memberikan persetujuan tertulis sebagai subjek penelitian. Sebaliknya, pasien yang tidak bersedia atau sedang dalam kondisi hamil dan menyusui ditetapkan sebagai kriteria eksklusi.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan, hingga penyusunan dan seminar proposal. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengkajian mendalam melalui wawancara terkait identitas dan anamnesa, serta melakukan pemeriksaan fisik dan penunjang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan masalah melalui diagnosis etik dan emik, yang selanjutnya menjadi dasar dalam menyusun perencanaan tindakan, implementasi, serta evaluasi menggunakan pendekatan SOAP (*Subjective, Objective, Analysis, Planning*) untuk memantau efektivitas pelayanan yang diberikan. Tahapan akhir penelitian mencakup penyusunan laporan hasil, penyelenggaraan seminar, dan proses revisi.

Untuk mendukung proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan panduan format pelayanan jamu dari Jurusan Jamu Poltekkes Kemenkes Surakarta, didukung oleh alat kesehatan seperti tensimeter, stetoskop, termometer, dan alat cek kolesterol, serta dokumentasi berupa foto. Seluruh informasi yang terkumpul, baik berupa data subjektif dari keluhan pasien maupun data objektif dari tanda-tanda vital, dianalisis melalui pendekatan metodis untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif bagi kepentingan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengkajian dan Penentuan Masalah

Tahap pengkajian merupakan fondasi dalam proses pelayanan kesehatan tradisional. Pada Ny. W, pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui anamnesa dan pemeriksaan fisik. Keluhan utama berupa pegal pada area tengkuk, kelelahan, dan kesemutan di jari tangan kanan merupakan indikator klinis yang kuat terkait gangguan metabolisme lemak. Leher yang terasa kaku dan kesemutan di ekstremitas sering kali disebabkan oleh berkurangnya suplai oksigen ke jaringan akibat peningkatan viskositas darah dan pembentukan plak kolesterol pada pembuluh darah.

Penentuan masalah melalui diagnosis etik (kolesterol tinggi) dan diagnosis emik (keluhan pegal dan kesemutan) menunjukkan sinkronisasi antara penilaian klinis tenaga kesehatan tradisional dengan persepsi keluhan yang dirasakan pasien. Hal ini sangat relevan dengan teori bahwa hiperlipidemia memicu beban sistemik pada sistem peredaran darah, yang dimanifestasikan melalui ketidaknyamanan muskuloskeletal.

Mekanisme Kerja Ramuan Herbal

Tindakan pemberian kapsul herbal yang berisi lengkuas (*Alpinia galanga*) dan daun salam (*Syzygium polyanthum*) merupakan langkah strategis yang didasarkan pada kandungan fitokimia spesifik.

- **Lengkuas:** Mengandung senyawa flavonoid, saponin, dan minyak atsiri. Komponen aktif ini bekerja sebagai inhibitor enzim HMG-CoA reduktase, yang berperan penting dalam menghambat sintesis kolesterol di hati. Selain itu, sifat anti-inflamasinya membantu mengurangi nyeri otot akibat ketegangan.
- **Daun Salam:** Kaya akan flavonoid (seperti kuersetin), tanin, dan alkaloid. Senyawa ini berfungsi sebagai antioksidan kuat yang menetralkan radikal bebas dan mencegah oksidasi LDL. Tanin dalam daun salam juga berperan dalam merelaksasi otot polos arteri, yang membantu memperbaiki sirkulasi darah dan mengurangi sensasi kesemutan.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 23 No 3 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

Efektivitas Intervensi dan Edukasi Kesehatan

Keberhasilan penurunan kadar kolesterol Ny. W dari 232 mg/dL menjadi 219 mg/dL dalam waktu dua minggu bukan hanya hasil dari ramuan herbal, melainkan juga sinergi dengan modifikasi gaya hidup melalui edukasi.

Edukasi kesehatan yang mencakup anjuran konsumsi makanan tinggi serat (seperti buah-buahan dan sayuran) dan pembatasan makanan tinggi lemak jenuh (seperti jeroan, seafood, dan kulit ayam) merupakan komponen vital dalam manajemen hiperkolesterolemia. Serat larut berfungsi mengikat kolesterol di saluran pencernaan sehingga ekskresinya meningkat, yang pada akhirnya menurunkan kadar kolesterol total dalam darah.

Evaluasi Hasil Pelayanan

Evaluasi akhir menunjukkan bahwa meskipun kadar kolesterol mengalami penurunan yang signifikan, beberapa gejala sisa seperti kesemutan masih dirasakan oleh pasien. Hal ini menunjukkan bahwa pemulihan kondisi kardiovaskular dan perbaikan metabolisme lemak memerlukan waktu lebih dari dua minggu dan kedisiplinan yang berkesinambungan. Penurunan tekanan darah dari 130/80 mmHg menjadi 120/80 mmHg juga menjadi indikator positif bahwa perbaikan profil lipid berkontribusi pada penurunan beban kerja jantung dan tekanan vaskular.

Secara keseluruhan, pelayanan kesehatan tradisional di Mujarab Herbal Sragen terbukti memberikan dampak klinis yang terukur bagi Ny. W. Keberhasilan ini menegaskan bahwa integrasi antara pemberian ramuan herbal yang tepat dosis dan edukasi kesehatan yang intensif merupakan metode yang efektif dalam pengelolaan hiperkolesterolemia secara mandiri dan alami oleh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, & Sabto, I. (2020). Tanda Kolesterol Tinggi Yang Sering Tak Disadari. Jakarta: Nuha Medika.

Aisyah, M., Komalyna, I. N. T., & Setyobudi, S. I. (2022). Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Pola Makan Penderita Hiperkolesterolemia dan Non Hiperkolesterolemia. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 5(11), 1346-1354.

Al Rahmad, A. H. (2018). Pengaruh Pemberian Konseling Gizi terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah. Jurnal Kesehatan, 9(2), 241-247.

Ali, Z. (2014). Dasar-dasar dokumentasi keperawatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Alfaini, M. N., Danismaya, I., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Desa Cisande. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(4), 4536-4543.

Anisyah, L., & Andika, V. K. (2023). Efektivitas Penggunaan Home Care Jamu Kombinasi Bawang Putih terhadap Penurunan Kadar Kolesterol dan Tekanan Darah pada Penderita Hiperkolesterol dan Hipertensi. Media Farmasi, 19(2), 61–66.

Annisa, F., Diana, M., & Putra, K. W. R. (2016). Pemeriksaan Fisik Head to Toe. Akademi Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo.

Arifin. (2020). Laporan Kasus Pelayanan Jamu Pada Ny. T dengan Hiperkolesterolemia di Mujarab Herbal Sragen [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Arozi, A. (2018) 'Penyebab dan pengelolaan hiperkolesterolemia', Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1(11), pp. 123-135.

Bachrudin, M., & Najib, M. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: keperawatan Medikal

Bedah I (I). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
Bhadreswara, I. G. R. W., & Susanti, N. M. P. (2023). Review Artikel Potensi Daun Salam (Syzygium polyanthum) sebagai Antioksidan untuk Menangkal Radikal Bebas. Workshop Dan Seminar Nasional Farmasi 2023, 2, 620–630.
Budiono. (2016). Konsep Dasar Keperawatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
Cynthia, S.N., & Telisa, I. (2022). Pengaruh Pemberian Smoothie Alberi Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol pada Pasien Hiperkolesterolemia. Jurnal Pustaka Padi. 1(1):17–21.
Dinarti, & Mulyanti, Y. (2017). Dokumentasi Keperawatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
Erwinanto, S. A., Putranto, J. N. E., Tedjasukmana, P., Sukmawan, R., & Suryawan, R. (2017). Panduan Tata Laksana Dislipidemia 2017. PP PERKI. Fonna, N. (2023) 'Keluhan Pusing pada Hiperkolesterolemia', Jurnal Kesehatan Neurologi, 2(11), pp. 211-218.
Fatimah, N., Rohmatin, E., & Kurnia, H. (2022). Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. L 25 Tahun G2P1A0 Hamil Trimester Tiga dengan Anemia Ringan di Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran Tahun 2020. Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 13–19.
Fonna, T. R., & Rahmat, A. (2023). Dislipidemia. Jurnal Kesehatan Amanah, 7(1), 46–50.
Gawron, L., Pohl, A., & Gerlach, A. L. (2022). The Influence of Alcohol on Rumination and Metacognitions in Major Depressive Disorder. Clinical Psychology in Europe, 4(4).
Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2007). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran edisi 11. Jakarta: Egc, 81-85.
Gosal, L., & Hosang, M. (2022). Kajian Potensi Minyak Atsiri (Volatile Organic Compounds) sebagai Salah Satu Pengendali Hama Tanaman. JURNAL BIOS LOGOS, 12(2), 149–156.
Hadriyati, A., Alwi, M., Jannah, M., Farah, Z., Yestin, E., Bunyamin, R. S. M., Aprilya, P., & Maryadi, N. (2023). Edukasi tentang Hiperkolesterolemia pada Lansia serta Pengobatan Alami dari Daun Bandotan. Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (Jphi), 5(1), 26.
Handayani, F. N., Mudzakkir, M., & Baitullah, L. (2024). Edukasi Pengukuran Suhu Tubuh pada Siswa di SDN Kedungsari 2. SINKESJAR: Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran.
Haryanto, P., Pangkahila, A., Aman, I. G. M., & Siswanto, F. M. (2019). Pengaruh Latihan Fisik Intensitas Sedang terhadap Jumlah Reseptor Insulin di Jaringan Lemak Tikus Jantan Obesitas. Journal Kedokteran Indonesia, 7(1), 102–108.
Hariyono, G. (2020). Penerapan Komunikasi Efektif Sbar dalam Timbang Terima Keperawatan di Ruang arimbi RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang. [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kementrian Semarang Program Studi Profesi Ners.
Herliana, E., & Sitanggang. (2010). Solusi Sehat Mengatasi Kolesterol Tinggi. Agromedia Pustaka.
Hiru, D. (2007). Iridiologi Mendeteksi Penyakit Hanya dengan Mengintip Mata. Gramedia Pustaka.
Ibrahim, Anjani, A. D., Santi, Y. D., Diana, S., & Sitompul, J. (2021). Penatalaksanaan Pemeriksaan Fisik Vital Signs pada Pasien Saat Masa Pandemi COVID-19. ZONA KEBIDANAN, 12(1), 83–92.
Ibroham, M. H., Jamilatun, S., & Kumalasari, I. D. (2022). A Review: Potensi Tumbuhan-tumbuhan di Indonesia sebagai Antioksidan Alami. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)

Indriayani, I., Murti, N. N., Sarmin, N. H., Megasari, W. O., Ifadah, E., Damayanti, S., & Prinawati, P. (2023). Pemeriksaan Fisik: Prinsip Dasar dan Prosedur. Probolinggo: CV. Eureka Media Aksara.

Irawati, & Yeni, F. (2013). Hubungan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga dengan Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2013. NERS JURNAL KEPERAWATAN, 9(1), 33–41.

Jannah, W., Rahman, N., & Ratman, R. (2018). Efek Ekstrak Biji Alpukat (Persea americana Mill) sebagai Antihiperkolesterol Darah Mencit (Mus musculus). Jurnal Akademika Kimia, 6(3), 180.

Jiha, S. (2023). Pengaruh Pemberian Puding Susu Kacang Merah "Sukamer" Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total dan Tekanan Darah pada Karyawan di Puskesmas Gamping 2 [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Kamila, N. H. C. (2023). Hubungan Masa Kerja dan Sikap Kerja Terhadap Risiko Terjadinya Frozen Shoulder pada Petani Padi di Desa Pakisaji [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang.

KEMENKES. (2023). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/113/2023 Tentang Standar Profesi Tenaga Kesehatan Tradisional Jamu.(2016).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Khasanah, U., Sulistyaningsih, S., & Ediyono, S. (2022). Hubungan Dimensi Reliability pada Persepsi dan Kepuasaan Pasien Anc di Puskesmas Wilayah Surakarta. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 65–70.

Kristanti, D. (2015). Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

Lainsamputty, F. (2020). Kelelahan dan Gaya Hidup pada Pasien Hipertensi. Nutrix Journal, 4(1), 20-30.

Lestari, W. A., & Mulyawati, D. U. (2017). Faktor Dominan Hiperkolesterolemia pada Pra-Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkapanjaya Kota Depok. Berita kedokteran Masyarakat, 33(6), 267–272.

Listyaningrum, A. A., Hendarta, N. Y., & Martono, B. (2019). Uji Kesesuaian Kadar Kolesterol pada Serum Lipemik yang Diolah dengan Flokulan Alfa-Siklodekstrin dan High Speed Sentrifugasi (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes yogyakarta).

Mardana, R., & Nurhayati, N. (2021). Efektivitas Pengetahuan Keluarga dalam Pemberian Jus Buah Alpukat pada Pasien Hiperkolesterolemia. Jurnal Keperawatan Profesional, 2(1), 32–38.

Marleni, R., Ekasari, D. J., Roza, N., Fahnawal, T. M., Wartiman, M., Mariyama, Aryaneta, Y., Fitri, A. Y., & Sulistyawati, T. R. (2023). Asuhan Kebidanan Pemeriksaan Fisik pada Ny. A Ibu Hamil dengan Post Date di Puskesmas Baloi Permai. ZONA KEBIDANAN, 13(2), 125–134.

Mauliani, W. (2020). Asuhan Gizi Pada Pasien CAD Disertai CHF, Dan Bronkopneumonia [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Riau.

Mutmainnah, I., Rotty, L. W. A., & Wantania, F. E. N. (2022). Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Profil Lipid Penderita Penyakit Jantung Koroner. E-CliniC, 11(1), 72–79.

Nekada, C. D., & Judha, M. (2019). Dampak frekuensi pernapasan predialisis terhadap kram otot intradialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Jurnal Keperawatan Indonesia, 22(1), 11-22.

Ningtyas, N. W. R., Amanupunnyo, N. A., Manueke, I., Ainurrahmah, Y., Pramesti, D., Yuliana, Yanti, R. D., Siregar, M. A., Samutri, E., Syaftriani, A. M., Qorahman, W., Hesty, Ekawaty, F., Kusumahati, E., Fitria, K. T., & Laoh, J. M. (2023). Bunga Rampai Manajemen Nyeri. PT MEDIA PUSTAKA INDO. www.mediapustakaindo.com

Okabayashi, H., Nakashima, S., Fujino, K., Imai, M., Hamada, S., Masunaga, A., & Sakagami, T. (2024). Tension Pneumomediastinum in Anti-MDA5 Antibody- positive Dermatomyositis-

associated Interstitial Lung Disease: A Case Report and Literature Review. Internal Medicine, 63(23), 3221-3226.

Oraekei, D. I., Uzodinma, C. B., Orji, U. H., Nnamani, M. E., Obidiegwu, O. C., Adione, N. M., & Ezeobi, M. C. (2024). Proximate analysis, total phenolic content, acute toxicity, anti- oxidative and anti-inflammatory studies of Vigna unguiculata and Citrus limon using Wister rat models. GSC Advanced Research and Reviews, 18(3), 317–325.

Pandiangan, S.F.N. (2022). Hubungan Tebal Lemak Bawah Kulit Dengan Kadar Kolesterol Total Dan Kadar Gula Darah Puasa Pada Tenaga Kependidikan. [Skripsi]. Universitas HKBP Nommensen Medan Jurusan Pendidikan Dokter.

Pangkey, B. (2021). Dasar - Dasar Dokumentasi Keperawatan. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

PERKENI. (2019). Pedoman Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia Tahun 2019. PB PERKENI.

Putri, R. E. (2021). Pengaruh Pemberian Puding Kacang Kedelai terhadap Kadar Kolesterol Total Pegawai UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Sumatera Barat Tahun 2021. Skripsi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, 17.

Pramesthilaras, N.K. (2024). Laporan Kasus Pelayanan Jamu pada Pasien dengan Gangguan Kolesterol Tinggi di UPTD Wisata Kesehatan Jamu Kabupaten Tegal [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Rahman, M. M. H., Fachriyah, E., & Kusrini, D. (2023). Ekstraksi Daun Salam Berbasis Natural Deep Eutectic Solvent dan Pemanfaatannya sebagai Antioksidan. Greensphere Journal of Environmental Chemistry, 2(2), 7–12.

Rahmawati, Y., Ramadanty, D. D., Rahmawati, F., & Perwitasari, E. (2022). Hiperkolesterolemia pada Pasien Lanjut Usia : Studi Kasus Puskesmas Seyegan. Jurnal Kesehatan Tambusai, 3(1), 157–163.

Ruslianti, D. (2014) Kolesterol tinggi bukan untuk ditakuti. Jakarta: FMedia.

Rohman, N. Walid, S. 2016. Proses Keperawatan: Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Sajak, A. A. B., Azlan, A., Abas, F., & Hamzah, H. (2021). The Changes in Endogenous Metabolites in Hyperlipidemic Rats Treated with Herbal Mixture Containing Lemon, Apple Cider, Garlic, Ginger, and Honey. Nutrients, 13(10), 1– 16.

Salim, M. A. M., & Nasution, M. E. S. (2020). Kadar Kolesterol Total dengan Gangguan Pendengaran Sensorineural Bilateral: Penelitian Potong Lintang. Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF), 1(2), 35.

Saragih, A. D. (2020). Terapi dislipidemia untuk mencegah resiko penyakit jantung koroner. Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, 1(1), 15-24.

Sari, D. P., Hansah, R. B., & Suharni. (2020). Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Lansia di Puskesmas Andalas. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 3(1), 34–41.

Sari, E. K., Hany, A., & Ariningpraja, R. T. (2021). Pelatihan Pengkajian Nyeri sebagai Upaya Mengoptimalkan Manajemen Nyeri di Rumah Sakit Universitas Brawijaya. J-Dinamika Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1), 141–147.

Septianingrum, A. N., Faza Wuryaningtyas, N., Ash-Shiddiqi, F., Risky, R., Putri, N.,& Radianto, D. O. (2023). Pemanfaatan Kulit Jeruk (Citrus sinensis) sebagai Pektin Bagi Penderita Kolestrol Tinggi (Hiperkolestrol): Tinjauan Literatur. Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2(2), 66–72.

Setiawati, S., Anggraini, F., & Sundari, F. (2024). Rebusan Daun Sisrak Efektif Dalam Menurunkan Kadar Kolesterol Pada Wanita Lansia. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 15(1), 119-127.

Setyanti, H., (2021). Laporan Kasus Pelayanan Jamu pada Klien Hiperkolesterolemia di Penyehat Tradisional Mujarab Herbal Sragen [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Siregar, S. R. M., & Boy, E. (2022). Faktor Resiko pada Pasien Dislipidemia. Jurnal Implementa Husada, 3(4), 230-235.

Sugiyono. 2016. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. Bandung: C.V Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Sulistyowati,

A. (2018). Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital. Akademi Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo.

Supriani, A., Kiftiyah, K., Rosyidah, N. N., & Hardiyanti, T. (2019). Pengaruh Pemberian Teh Daun Jati Belanda Terhadap Perubahan Kadar Kolesterol pada Masyarakat Penderita Hiperkolesterol. Journals of Ners Community, 10(1), 85-96.

Tampubolon, K. N. (2020). Tahap-Tahap Proses Keperawatan Dalam Pengoptimalan Asuhan Keperawatan.

Tan, S. T., Nathaniel, F., & Firmansyah, Y. (2023). Edukasi dan Pemeriksaan Fisik Kesehatan Telinga pada Pekerja Usia Produktif. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 5(2), 66–74.

Telisa, I., & Cynthia, S. N. (2022). Pengaruh Pemberian Smoothie Alberi terhadap Penurunan Kadar Kolesterol pada Pasien Hiperkolesterolemia. Jurnal Pustaka Padi (Pusat Akses Kajian Pangan dan Gizi), 1(1), 17-21

Udin, B., & Kholifah, E. (2021). Literature Review: Mekanisme Kerja Obat Antidislipidemia. Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi, 6(1), 35–44.

Wahyuni, S., Sumiyati, & Wahab, M. (2022). Efektivitas Air Rebusan Daun Karsen terhadap Kadar Kolesterol pada Lansia. Jurnal Kesehatan, 15(2), 132–137.

Widiyono, W., Aryani, A., & Herawati, V. D. (2021). Pemberian Air Rebusan Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Dapat Menurunkan Kadar Kolesterol pada Lansia dengan Hiperkolesterolemia. Holistik Jurnal Kesehatan, 15(1), 39–47.

Widjaja, M. T. (2017-2018) The power of jamu. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Yanni, N. A. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Gangguan Sistem

Kardiovaskuler: Hiperkolesterolimia Dengan Pemberian Terapi Rebusan Air Jahe (Zingiber Off Icinale) Terhadap Penurunan Kadar Kolestrol [Skripsi]. Universitas Aufa Royhan Padang Jurusan Keperawatan.

Yoeantafara, A., & Martini, S. (2017). Pengaruh Pola Makan terhadap Kadar Kolesterol Total. JURNAL MKMI, 13(4), 304–309.